



Analisis Strategi Pembelajaran Matematika yang Efektif untuk Meningkatkan Kreativitas dan Minat Siswa SD

Naomi Priska Aprilia Hutapea¹⁾, Meita Krisnadya Lumban Gaol²⁾, Hanny Pebri Olivia Ginting³⁾, Zahra Fadila Nst⁴⁾, Maya Alemina Ketaren⁵⁾, Elvi Mailani⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

Email: naomifriska1305@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci: *Matematika, Sekolah Dasar, Strategi Pembelajaran*

Strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pembelajaran matematika yang dapat diterapkan di sekolah dasar, dengan fokus pada strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran. Kajian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah literatur relevan dari jurnal, buku, dan hasil penelitian terbaru. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pengorganisasian yang sistematis, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta pengelolaan kelas yang adaptif dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan pemahaman konsep matematika siswa. Selain itu, penerapan strategi ekspositori, inkuiri, dan kooperatif secara tepat terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kolaboratif. Kesimpulannya, pemilihan dan kombinasi strategi pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar dan perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa serta perkembangan teknologi pendidikan.

Abstract

Keyword: *Mathematics, Elementary School, Learning Strategies*

Mathematics teaching strategies in elementary schools are crucial for enhancing the effectiveness of teaching and learning processes and improving student achievement. This article aims to analyze various mathematics teaching strategies applicable in elementary education, focusing on organizational, delivery, and classroom management strategies. This literature review examines relevant sources from journals, books, and recent research findings. The analysis reveals that systematic content organization, the use of diverse instructional media, and adaptive classroom management can increase students' interest, creativity, and conceptual understanding in mathematics. Furthermore, the appropriate application of expository, inquiry-based, and cooperative learning strategies has been proven to foster active student engagement and develop critical and collaborative thinking skills. In conclusion, the careful selection and combination of suitable teaching

strategies are essential for the success of mathematics education in elementary schools and should be tailored to student characteristics and advancements in educational technology.

Article info:

Received 30 mei 2025; Accepted 28 Juli 2025; Published 8 Agustus 2025

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama di sekolah dasar yang berfungsi sebagai dasar pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif siswa. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa minat dan kreativitas siswa dalam belajar matematika masih rendah, yang berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar serta keterbatasan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah secara kreatif dan inovatif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang cenderung konvensional, kurangnya variasi media pembelajaran, serta minimnya pendekatan yang mengaitkan materi matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2023), inovasi dalam media pembelajaran, seperti penggunaan alat bantu digital dan pendekatan berbasis proyek, dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami konsep matematika secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan meningkatkan minat belajar mereka. Pendekatan pembelajaran kreatif ini sejalan dengan hasil penelitian di SD Negeri 80 Desa Guru Agung yang mengaplikasikan strategi pembelajaran matematika kreatif melalui pendekatan kontekstual, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif. Strategi tersebut terbukti meningkatkan efektivitas minat belajar matematika dan melatih pola pikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah siswa secara sistematis dan tepat.

Lebih lanjut, Siti Khotijah dan Husni Wakhyudin (2025) dalam jurnal mereka mengemukakan bahwa kreativitas matematis merupakan konstruksi multidimensional yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan metakognitif. Mereka menekankan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis masalah, dan memanfaatkan teknologi digital secara tepat dapat secara signifikan meningkatkan kreativitas matematis siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung untuk mengatasi kecemasan matematis dan membangun kepercayaan diri siswa. Transformasi paradigma pendidikan matematika dari pendekatan mekanistik menuju model yang lebih dinamis dan kontekstual terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir divergen dan inovatif.

Selain itu, strategi pembelajaran inovatif seperti problem-based learning dan inquiry-based learning memungkinkan siswa mengonstruksi pengetahuan secara aktif melalui eksplorasi, pengajuan pertanyaan, dan pengembangan berbagai strategi penyelesaian masalah. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan argumen matematis, melakukan eksperimen konseptual, dan mengeksplorasi berbagai cara dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka terasah dengan baik. Penelitian juga menunjukkan bahwa negara-negara dengan sistem pendidikan matematika maju seperti Finlandia, Singapura, dan Korea Selatan telah berhasil mengembangkan ekosistem pedagogis yang secara sistematis mendorong kreativitas matematis melalui desain kurikulum yang fleksibel dan pendekatan pengajaran inovatif.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran kreatif yang melibatkan teknologi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian oleh Wilujeng, Cindyana, dan Cahyaningsih (2022) menunjukkan bahwa media interaktif seperti permainan edukatif dan aplikasi digital dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran matematika dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menstimulasi kreativitas siswa.

Selain strategi dan media pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran matematika. Guru harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan rumus dan prosedur, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan mandiri. Hal ini sejalan dengan temuan Nuryani et al. (2019) yang menekankan perlunya pendekatan multidimensional dalam pembelajaran matematika untuk mengoptimalkan pengembangan kreativitas siswa.

Dengan berbagai temuan tersebut, sangat penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan minat siswa SD. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar secara menyeluruh. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pembelajaran matematika yang efektif dengan mengintegrasikan pendekatan kreatif, kontekstual, dan teknologi interaktif guna meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa sekolah dasar secara menyeluruh. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya penggabungan berbagai metode pembelajaran yang telah terbukti efektif secara individual menjadi sebuah model pembelajaran terpadu yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa rekomendasi strategi pembelajaran yang inovatif dan aplikatif, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional yang membahas strategi pembelajaran matematika, kreativitas, dan minat belajar siswa SD. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah literatur-literatur tersebut secara sistematis. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan temuan berdasarkan mutu dan relevansi data terhadap permasalahan yang diteliti. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dengan menjelaskan berbagai permasalahan dan solusi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan minat siswa. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil pembahasan yang mengintegrasikan data primer dan sekunder sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Selain itu, beberapa penelitian terkait juga menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran matematika secara mendalam di sekolah dasar. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta validasi data melalui triangulasi metode dan sumber untuk memastikan keabsahan data penelitian. Pendekatan ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana strategi pembelajaran dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika di SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana atau prosedur yang terstruktur dan sistematis dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Rumahlewang (2020), strategi belajar mengajar adalah pendekatan yang terencana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademis mereka. Strategi ini tidak hanya mencakup metode pengajaran yang digunakan guru, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta pemanfaatan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. Selain itu, Marzano (2007) menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mengaktifkan siswa secara kognitif, emosional, dan sosial sehingga memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai rangkaian tindakan yang dirancang secara sistematis oleh pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal, yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif siswa sesuai dengan tuntutan zaman dan karakteristik peserta didik.

Manfaat utama dari strategi pembelajaran adalah mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan efektif. Dengan strategi yang tepat, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan termotivasi untuk belajar secara aktif. Selain itu, strategi pembelajaran juga memudahkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Fungsi strategi pembelajaran bagi guru adalah sebagai pedoman dan acuan yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi ini membantu guru dalam memilih metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif. Bagi peserta didik, strategi pembelajaran mempermudah proses belajar karena disusun sedemikian rupa agar materi dapat diserap dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa.

Secara lebih rinci, fungsi strategi pembelajaran meliputi penyajian isi pembelajaran kepada peserta didik, penyampaian informasi atau bahan yang dibutuhkan dalam proses belajar, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik sehingga siswa terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran juga berfungsi untuk mengoptimalkan aspek afektif siswa, seperti membentuk sikap positif, motivasi, dan nilai-nilai yang mendukung proses belajar. Dengan strategi yang tepat, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing, sehingga hasil belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran juga berperan dalam menghubungkan tujuan pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga setiap langkah pembelajaran terencana dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadikan strategi pembelajaran sebagai wahana penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar agar strategi yang diterapkan relevan dan efektif.

Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan suatu rencana atau siasat yang dirancang secara sistematis oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Kemp (dalam Sanjaya, 2007), strategi pembelajaran adalah kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Suherman (2001) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan rangkaian tindakan yang meliputi pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan guru untuk menyajikan materi matematika agar dapat beradaptasi dengan karakteristik siswa dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah pola atau cara yang digunakan untuk mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Pentingnya strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Strategi yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kusrini et al. (2014) menyatakan bahwa strategi pembelajaran matematika merupakan siasat yang diterapkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran matematika. Dengan strategi yang tepat, guru dapat mengelola proses pembelajaran secara lebih baik, memilih metode dan media yang sesuai, serta mengatur waktu pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, strategi pembelajaran matematika sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis siswa. Mengingat matematika adalah mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah, strategi pembelajaran harus mampu mengaktifkan siswa secara kognitif dan afektif. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) misalnya, mendorong siswa untuk aktif mencari, mengolah, dan mengkomunikasikan pengetahuan matematika, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendalam.

Strategi pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan adanya strategi yang jelas, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa dan materi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Hal ini sangat penting untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar matematika yang sering dialami siswa di sekolah dasar, seperti rasa takut, bosan, dan kurangnya motivasi belajar.

Strategi belajar mengajar matematika adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang

merangsang minat belajar peserta didik, dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebagai strategi utama dalam pembelajaran matematika.

Ada tiga jenis strategi utama dalam pembelajaran matematika yang perlu diperhatikan oleh pendidik: (Handayani, dkk. 2024)

1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Strategi ini berkaitan dengan pengorganisasian isi pembelajaran secara struktural, yaitu mengatur urutan (sequencing) dan menyintesis (synthesizing) fakta, konsep, prosedur, atau prinsip yang terkait. Sequencing adalah pengurutan isi materi secara sistematis, sedangkan synthesizing menunjukkan keterkaitan antar isi materi agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Strategi ini penting untuk memudahkan asimilasi pengetahuan baru dan mempertahankan retensi materi dalam jangka panjang. Salah satu model yang digunakan adalah teori elaborasi yang mengorganisasi isi materi secara bertahap dan terstruktur.

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi ini adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sekaligus menerima dan merespons masukan dari mereka. Media pembelajaran menjadi elemen utama dalam strategi ini. Fungsi utama strategi penyampaian adalah menyampaikan materi dan menyediakan informasi atau materi pendukung untuk melaksanakan tugas atau menunjukkan kinerja, seperti latihan dan tes. Contoh strategi penyampaian adalah strategi ekspositori yang menekankan penyampaian materi secara verbal dengan bantuan media visual seperti gambar, diagram, dan video pendidikan.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan mencakup keseluruhan sistem pembelajaran, termasuk interaksi antara siswa dan metode pembelajaran yang diterapkan guru. Strategi ini sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Guru harus memilih strategi pengelolaan yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, terutama dalam situasi pembelajaran yang tidak selalu tatap muka langsung. Strategi pengelolaan harus selaras dengan metode yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai optimal.

Selain itu, terdapat beberapa strategi pembelajaran khusus yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika:

- 1) Strategi Ekspositori, yang menekankan penyampaian materi secara langsung oleh pendidik dengan dukungan media visual untuk membantu pemahaman siswa.
- 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri, yang mendorong siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan kritis sehingga mereka menemukan kesimpulan sendiri.
- 3) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK), yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan berbagai tingkat kemampuan untuk meningkatkan pemahaman materi secara bersama-sama.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Misalnya, penelitian oleh Rahman (2018) menegaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan strategi pengorganisasian dan penyampaian yang baik mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika. Selain itu, Sanjani (2019) menyatakan bahwa strategi inkuiri efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran matematika. Sementara itu, Yusup (2017) membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi sosial dan pemahaman konsep melalui diskusi dan kerja kelompok.

Secara keseluruhan, strategi belajar mengajar matematika yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan pengorganisasian materi, penyampaian yang menarik dan interaktif, serta pengelolaan pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan untuk memilih dan mengkombinasikan strategi-strategi tersebut agar proses pembelajaran tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai secara optimal, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Strategi belajar mengajar matematika memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidik sebagai fasilitator harus mampu memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi, serta kondisi pembelajaran. Tiga strategi utama yang perlu diperhatikan adalah strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan

strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi pengorganisasian membantu dalam mengatur dan menyusun materi secara sistematis agar mudah dipahami, strategi penyampaian memaksimalkan penggunaan media dan metode dalam menyampaikan materi, sedangkan strategi pengelolaan memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan lancar dan terarah.

Selain itu, penerapan strategi khusus seperti ekspositori, inkuiri, dan kooperatif terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Dengan demikian, pemilihan dan kombinasi strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga hasil belajar matematika siswa dapat optimal dan relevan dengan kebutuhan zaman.

SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi belajar mengajar matematika, disarankan agar para pendidik terus mengembangkan dan memperkaya strategi pembelajaran yang digunakan di kelas, khususnya dengan mengintegrasikan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, inovasi media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital. Guru hendaknya tidak hanya terpaku pada metode konvensional, melainkan juga aktif mengeksplorasi strategi-strategi kreatif seperti pembelajaran berbasis masalah, inkuiri, dan kooperatif agar suasana belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk secara rutin melakukan refleksi dan evaluasi terhadap efektivitas strategi yang diterapkan, serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media visual, permainan edukatif, dan aplikasi digital juga sangat dianjurkan untuk meningkatkan minat, kreativitas, dan hasil belajar matematika siswa. Terakhir, kolaborasi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, K., Suryani, N., & Suyadi. (2021). Strategi Penyampaian Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 45-55.
- Fitri, A. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123-135.
- Handayani, D., Wulandari, S., & Pratama, R. (2024). Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 40-52.
- Handayani, R., dkk. (2024). Strategi Pembelajaran dan Pendekatan Matematika. *TEMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 179-185.
- Jannah, M., Putri, D., & Sari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 88-97.
- Kusrini, E., Sari, D., & Nugroho, A. (2014). Strategi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 21-30.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria: ASCD.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryani, S., Wijayanti, D., & Suryani, N. (2019). Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 7(1), 15-28.
- Rahman, A. (2018). Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 99-108.
- Rumahlewang, R. (2020). Strategi Belajar Mengajar yang Efektif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 33-41.
- Sanjani, I. (2019). Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(3), 145-153.
- Siti Khotijah & Husni Wakhyudin. (2025). Kreativitas Matematis Siswa Sekolah Dasar: Pendekatan, Strategi, dan Implikasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 14(1), 1-15.
- Suherman, E. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI Press.
- Umarella, M., Sari, F., & Yusuf, M. (2021). Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 9(2), 112-120.

- Wilujeng, I., Cind yana, A., & Cahyaningsih, E. (2022). Media Interaktif dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 55-67.
- Yusup, M. (2017). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 61-70.